

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam pembangunan bangsa. Karakter suatu bangsa dibangun melalui pendidikan. Melalui pendidikan yang bermutu, suatu bangsa menyongsong masa depan yang lebih baik.<sup>1</sup> Pendidikan menjadi salah satu jalan untuk sekelompok manusia agar dapat hidup berkembang sejalan dengan apresiasi untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandang dan hidup mereka. Dimana tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat hidup di lingkungan masyarakat. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk membangun pendidikan yang bermutu dengan cara menggunakan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>2</sup> Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga metode pembelajaran harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Metode yang diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara

---

<sup>1</sup> Muhamad irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendiidkan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm., 15-16.

<sup>2</sup> Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2008), hlm., 145.

sistematis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran. Untuk itu guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan.

Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu menggunakan dan memilih metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran. Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pembelajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Metode yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan materi yang diampu oleh guru, begitu pun halnya dengan materi ilmu tajwid membutuhkan sebuah metode yang tepat agar siswa paham terhadap materi tajwid.

Ilmu tajwid adalah salah satu komponen materi yang terdapat dalam materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan pada setiap tingkatan sekolah. Materi ini berhubungan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup> Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Ilmu tajwid juga diartikan sebagai ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya.

---

<sup>3</sup> Moh. Thoyib dan Lina Nur Abidah, "Upaya Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Active Learning Berkelompok, Siswa Kelas III SDN Bogempinggir Sidoarjo Tahun Ajaran 2010-2011", *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam Vol 04, No 01* (Sidoarjo, 2013), hlm., 2.

Mengajarkan materi tajwid juga diperlukan metode, dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa. Mengingat betapa pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, maka penting juga untuk memahami hukum-hukum bacaan yang ada di dalam Al-Qur'an tersebut yakni tajwid. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang sesuai untuk bisa membuat siswa memiliki pemahaman terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran, ada yang yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Pemahaman belajar sangat penting bagi siswa, pemahaman merupakan salah satu dari enam kategori pengelompokan (taksonomi) tujuan pendidikan pada aspek kognitif.<sup>4</sup> Dalam taksonomi bloom yang terdapat pada tujuan kognitif dikelompokkan kedalam enam kategori yaitu pengenalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Jadi pemahaman itu merupakan kemampuan seseorang untuk mejenjelaskan pengetahuan atau informasi yang telah diketahui dengan pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan observasi, di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan diperoleh gambaran bahwa masih banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran tajwid merupakan pelajaran yang sulit ditambah bahan ajar tidak dimiliki siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar tajwid yang kurang memuaskan.

Salah satu kesulitan dalam proses pembelajaran adalah siswa merasa

---

<sup>4</sup> Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 27.

kesulitan dan kurang memahami materi pelajaran. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam pelajaran tajwid dan banyak siswa merasa jenuh dan mengabaikan pelajaran tajwid. Sedangkan mata pelajaran tajwid mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan baik sejak dini terutama untuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran tajwid yang dilaksanakan di kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi. Dari semua siswa di kelas IV hanya sebagian siswa saja yang mampu mencapai tingkat penguasaan materi tajwid. Kejadian seperti ini dikarenakan siswa tidak mampu menguasai materi pembelajaran tajwid dengan optimal, salah satu faktor terjadinya hal tersebut yaitu guru menjelaskan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga yang mengerti dan memahami materi tajwid hanya beberapa orang saja. Salah satu penanggulangan ketidak berhasilan pencapaian hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya metode diskusi kelompok.

Sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan pengkajian terhadap beberapa hasil penelitian yang serupa seperti karya Ahmad Umam yang berjudul "Penerapan metode resitasi untuk meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran tajwid materi hukum nun mati atau tanwin di kelas IV MI Nurul Huda Moncek Timur Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2016/2017" dan karya Supandi yang berjudul "Peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode diskusi kelompok pada pelajaran fiqih materi shalat sunnah rawatib

siswa kelas III MI Al-Amin Tahun pelajaran 2016/2017". Dari kedua karya tersebut ditemukan persamaan dengan materi yang akan dibahas oleh peneliti, karya yang pertama membahas tentang pembelajaran tajwid sama dengan yang dibahas oleh peneliti hanya saja metode yang digunakan berbeda sedangkan karya kedua menerapkan metode diskusi kelompok. Menurut peneliti metode diskusi kelompok sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa karena metode ini tidak hanya fokus pada pembelajaran tetapi guru bisa mengajak siswa belajar sambil bermain. Jadi siswa bisa lebih aktif dan lebih semangat lagi dalam pembelajaran.

Diskusi kelompok adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih (sebagai suatu kelompok). Biasanya komunikasi antara mereka/kelompok berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar.<sup>5</sup> Metode diskusi kelompok merupakan salah satu di antara metode pengajaran yang dianggap relevan disajikan ketika menyajikan materi tajwid. Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan penulis, bahwa penggunaan metode diskusi pada materi tajwid dapat memberikan pengalaman belajar tajwid yang signifikan, karena dengan adanya sharing materi tajwid dan melalui sesi tanya jawab akan mampu lebih memahami anak pada materi dengan mudah. Langkah-langkah metode diskusi kelompok yang pertama itu membentuk kelompok, lalu guru menjelaskan konsep permasalahan yang harus dipecahkan kelompok, Setiap kelompok mencatat jawaban hasil didiskusikan, kemudian guru dan siswa membuat kesimpulan atau guru melengkapi jawaban siswa.

---

<sup>5</sup> Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas* (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm., 165.

Dalam hal ini metode diskusi kelompok akan membantu proses untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa yang sudah dimiliki peserta didik dalam proses belajar mengajar, metode ini juga akan melibatkan gerak otak peserta didik. Yang secara otomatis juga akan menumbuhkan keaktifan siswa didalam kelas serta memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus belajar.

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini terfokus pada perbaikan pembelajaran mengenai penguasaan siswa terhadap pembelajaran tajwid, maka dengan ini penelitian ini berjudul “*Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Mata Pelajaran Tajwid Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Di Kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tajwid bagi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep?
2. Bagaimana hasil capaian penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tajwid materi hukum nun mati atau tanwin pelajaran kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep?
3. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tajwid

materi hukum nun mati atau tanwin pelajaran kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pelajaran tajwid bagi siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan hasil capaian penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tajwid materi hukum nun mati atau tanwin kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran tajwid materi hukum nun mati atau tanwin pelajaran kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara Teoritis dan Praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dan kepustakaan, khususnya yang berkaitan dengan pentingnya metode diskusi kelompok, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi masalah yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Membantu kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

### b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi guru.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru tentang metode pembelajaran guna meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa memahami materi hukum nun mati.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengembangkan potensinyang dimiliki dalam diri masing-masing siswa.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam serta memperluas ilmu pengetahuan peneliti.



- 2) Sebagai suatu upaya dalam menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa.

#### **E. Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini tuntas dan terfokuskan, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep semester genap tahun ajaran 2019/2020, karena pada kelas ini tingkat pemahaman belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Tajwid terutama pada materi hukum nunmati atau tanwin.
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Tajwid kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan materi hukum nun mati atau tanwin.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk mengarahkan fokus penelitian dalam mengambil data, maka perlu adanya definisi istilah, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman adalah kesanggupan menguasai sesuatu dengan pikiran, maka belajar harus menegerti secara mental dan makna, maksud dan aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar.
2. Pembelajaran Ilmu Tajwid diarahkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sekaligus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang bacaan-bacaan yang ada dalam Al-quran.

3. Diskusi kelompok adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban/penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

### **G. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan secara umum dalam penelitian ini sebagai berikut: penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Tajwid kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat Sumenep.

Secara khusus hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah.

1. Penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat sumenep.
2. Hasil capaian penggunaan metode diskusi keompok dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat sumenep.
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung metode diskusi keompok untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatus Shibyan Lenteng Barat sumenep.